

PELATIHAN DESAIN KEMASAN PRODUK UNTUK UMKM KERAJINAN, KULINER DAN POSDAYA

Mochammad Rofieq¹⁾, Andi Poerwanto²⁾, Hery Budiyanto³⁾

^{1,3)}Fakultas Teknik Universitas Merdeka Malang

²⁾Fakultas Hukum Universitas Merdeka Malang

ABSTRAK

Guna mewujudkan ciri khas Universitas Merdeka Malang sebagai tempat pembentukan Sarjana yang sujana dan Sarjana yang mandiri sesuai dengan Pola Ilmiah Pokok (PIP) serta merealisasikan Visi dan Misi UNMER Malang dalam hal Kemandirian dan Kewirausahaan, maka Pusat Kewirausahaan, Kemandirian dan Inkubator Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) mensinergikan Program Pengembangan Kewirausahaan LPPM dengan berbagai pihak, diantaranya : Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Malang, Program Posdaya Wilayah Jawa Timur II, Program Penelitian / Pengabdian Kemenristek Dikti serta Pemerintah Daerah melalui Dinas terkait. Sebagai salah satu bentuk sinergi, LPPM Universitas Merdeka Malang bekerjasama dengan Asosiasi Kuliner Indonesia (AKU) dan Asosiasi Perajin Kota Malang (APKM) menyelenggarakan Pelatihan Desain Kemasan Produk, guna memberikan keterampilan bagi masyarakat melalui UMKM Kerajinan, Kuliner dan Posdaya.

Kata Kunci : Desain, Kemasan Produk, Keterampilan, Posdaya,

1. PENDAHULUAN

Universitas Merdeka Malang adalah Perguruan Tinggi yang sangat konsisten menjadikan Kemandirian dan Kewirausahaan sebagai Pola Ilmiah Pokok dalam proses belajar mengajarnya. Hal ini juga sejalan dengan Visi Perguruan Tinggi ini : “Menjadi Pusat Pengembangan IPTEKS, Kewirausahaan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia yang Berkualitas, Profesional, Kompetitif, Mandiri dan Berjiwa Wirausaha, Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”.

Sebagai salah satu upaya guna mewujudkan ciri khas Universitas Merdeka Malang sebagai tempat pembentukan Sarjana yang sujana dan Sarjana yang mandiri sesuai dengan Pola Ilmiah Pokok tersebut, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Merdeka Malang melalui Pusat Kewirausahaan, Kemandirian dan Inkubatornya mensinergikan Program Pengembangan Kewirausahaan LPPM dengan kegiatan pengabdian masyarakat bersama Asosiasi Kuliner Indonesia (AKU) dan Asosiasi Perajin Kota Malang (APKM).

Sinergi ini dilakukan untuk menumbuhkan semangat dan rasa memiliki segenap warga civitas akademika UNMER Malang bersama *stakeholder* dalam menggerakkan program Kemandirian dan Kewirausahaan, salah satunya dengan menyelenggarakan Pelatihan Desain Kemasan Produk guna memberikan keterampilan bagi

masyarakat melalui UMKM Kerajinan, Kuliner dan Posdaya.

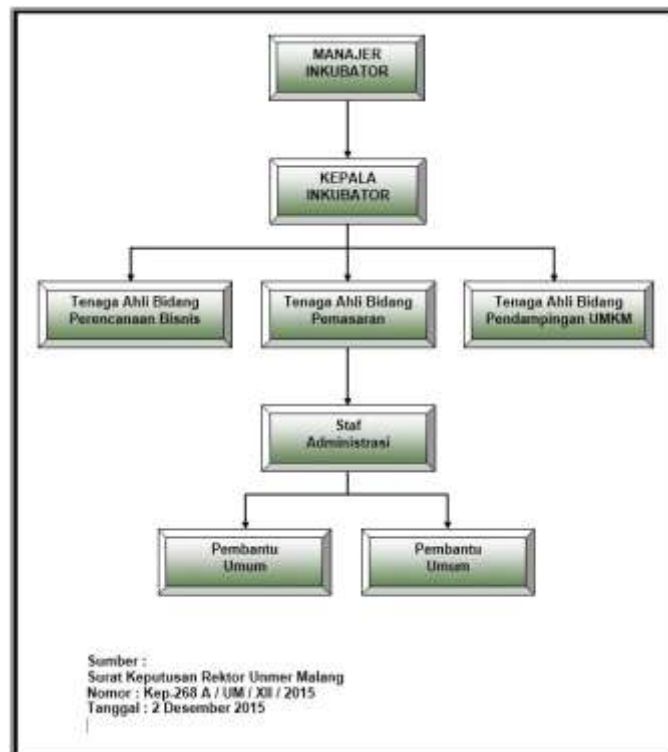
Inkubator Bisnis Merdeka

Dalam melaksanakan program kerjanya, Pusat Kewirausahaan, Kemandirian dan Inkubator Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Merdeka Malang memiliki satu wadah bernama Inkubator Bisnis Merdeka, yang bertugas melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan bagi mahasiswa (*Tenant Inwall*) dan masyarakat (*Tenant Outwall*).

Kelembagaan Inkubator

- a. Tahun Berdiri : 2015
- b. SK Pendirian : SK Rektor Universitas Merdeka Malang No: Kep. 268-A / UM / XII / 2015 tanggal : 2 Desember 2015
- c. Visi : Menjadi pusat pengembangan sumberdaya manusia, yang berkualitas, profesional, kompetitif, mandiri dan berjiwa wirausaha.
- d. Misi :
 1. Menyelenggarakan program inkubasi bagi tenan yang berasal dari dosen, mahasiswa dan masyarakat.
 2. Menyelenggarakan kegiatan pelatihan bagi tenan yang berasal dari dosen, mahasiswa dan masyarakat.

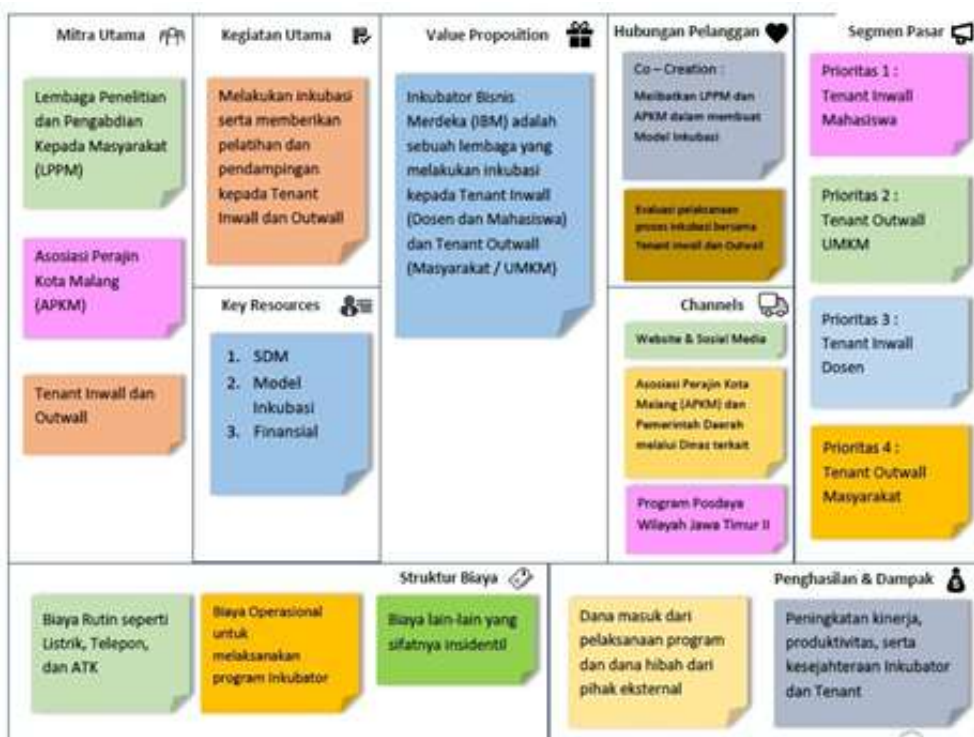
3. Menyelenggarakan pendampingan bagi tenan yang berasal dari dosen, mahasiswa dan masyarakat.
- e. Jasa Layanan Inkubator : Program Inkubasi, Program Pelatihan dan Pendampingan



Gambar 1. Struktur Organisasi Inkubator

Tabel 1. Kriteria dan Keadaan Inkubator

NO	KRITERIA	KEADAAN INKUBATOR
1	Legalitas Inkubator Wirausaha	SK Rektor Universitas Merdeka Malang Nomor : Kep. 268 A / UM / XII / 2015 Tanggal : 2 Desember 2015
SUMBERDAYA		
	Total SDM Pengelola	8 orang staf manajemen
2	SDM Pengelola Penuh Waktu (40 jam kerja per minggu di inkubator)	2 orang staf manajemen penuh waktu
3	Luas Bangunan / Gedung Inkubator	18 m x 15 m = 270 m ²
4	Luas Ruang Usaha Tenan	7,5 m x 5,5 m = 41,25 m ² (15 % dari luas bangunan)
OPERASIONAL DAN PROGRAM		
5	Jumlah tenan <i>inwall</i> pada saat ini	15 orang
6	Kemampuan memenuhi biaya operasional dari dana yang diciptakan inkubator sendiri (tidak termasuk dana dari lembaga pendiri inkubator)	Pendapatan dari pendampingan 9 UMKM : Rata-rata Rp. 3.000.000,- x 9 x 10 % x 12 bulan = Rp. 32.400.000,- / tahun.
	Akses terhadap peralatan dan lab uji	Di lingkungan lembaga pemilik Inkubator Wirausaha
7	Jejaring	1. LPPM Perguruan Tinggi di Kota Malang 2. Asosiasi Perajin Kota Malang 3. Program Posdaya Wilayah Jawa Timur II 4. Tenan <i>Inwall</i> dan <i>Outwall</i>



Gambar 2. Business Canvas Model Inkubator

2. METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Pusat Kewirausahaan, Kemandirian dan Inkubator LPPM Universitas Merdeka Malang ini diawali dengan ditandatanganinya surat kesediaan bekerjasama

antara LPPM Unmer Malang dengan Asosiasi Kuliner Indonesia (AKU) dan Asosiasi Perajin Kota Malang (APKM) dalam pelaksanaan Pelatihan Desain Kemasan Produk bagi masyarakat.

Perjanjian Kerjasama Pelatihan Desain Kemasan Produk

Latar Belakang
 Guna mewujudkan ciri khas Universitas Merdeka Malang sebagai tempat pembentukan Sarjana yang sujana dan Sarjana yang mandiri sesuai dengan Pola Ilmiah Pokok (PIP) serta merealisasikan Visi dan Misi UNMER Malang dalam hal Kemandirian dan Kewirausahaan, maka Pusat Kewirausahaan, Kemandirian dan Inkubator LPPM mensinergikan Program Pengembangan Kewirausahaan LPPM dengan berbagai pihak, diantaranya : Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Malang, Program Posdaya Wilayah Jawa Timur II, Program Penelitian / Pengabdian Kemeristek Dikti serta Pemerintah Daerah melalui Dinas terkait.

Sebagai salah satu bentuk sinergi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Merdeka Malang akan bekerjasama dengan Asosiasi Kuliner Indonesia (AKU) dan Asosiasi Perajin Kota Malang (APKM) menyelenggarakan Pelatihan Desain Kemasan Produk.

Bentuk Kerjasama
 Kerjasama ketiga lembaga dijabarkan sebagai berikut :

- LPPM Universitas Merdeka Malang menyelenggarakan Pelatihan Desain Kemasan Produk.
- Asosiasi Kuliner Indonesia (AKU) dan Asosiasi Perajin Kota Malang (APKM) ikut membantu sosialisasi dan/atau penyebaran informasi tentang acara Pelatihan Desain Kemasan Produk ke pemangku kepentingan dan/atau jejaring yang sesuai dengan tujuan acara pelatihan.
- LPPM Universitas Merdeka Malang menyiapkan instruktur yang memiliki keahlian sesuai dengan materi pelatihan.
- Asosiasi Kuliner Indonesia (AKU) dan Asosiasi Perajin Kota Malang (APKM) mengirimkan masing-masing maksimal 10 (sepuluh) orang dari anggota asosiasi, untuk mengikuti pelatihan sebagai peserta.
- LPPM Universitas Merdeka Malang akan menanggung biaya yang ditimbulkan dari penyelenggaraan acara Pelatihan Desain Kemasan Produk.

Pelaksanaan Pelatihan
 Hari / Tanggal : Selasa – Rabu, 1 – 2 Agustus 2017
 J a m : 08.00 – 12.00 WIB
 Tempat : 1. Ruang Rapat LPPM : Materi Pembuatan Desain Kemasan
 2. UMKM Sokresah Polowijen : Praktek Pembuatan Kemasan
 Instruktur : 1. Materi Desain
 Bp. Maulid Agung Triyono, SE. dan tim
 2. Materi Praktek
 Bp. Ir. Kristiawan
 Peserta : 1. AKU Kuliner Indonesia (maks 10 orang)
 2. Asosiasi Perajin Kota Malang (maks 10 orang)
 3. Posdaya
 a. Asli : Kel. Pandanwangi, Kec. Blimbing Kota Malang
 b. Angrek : Kel. Karangbesuki, Kec. Sukun, Kota Malang
 c. Taman Rajut : Kel. Kedungkandang, Kota Malang
 d. Senang Hati : Ds. Arjowilangun Kec. Kalipare Kab. Malang

Penutup
 Semoga kerjasama ini dapat bermanfaat untuk pengembangan program kewirausahaan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan masyarakat luas pada umumnya.

Menyetujui :
 (Signatures and stamps of Prof. Ir. Agus Suprpto, Ketua LPPM Universitas Merdeka Malang; Tri Agus Budi P., Ketua AKU Kuliner Indonesia; and Ir. Hery Budiyanto, MSA, PhD, Ketua Asosiasi Perajin Kota Malang)

Gambar 3. Surat Perjanjian Kerjasama LPPM – AKU – APKM

Kegiatan Pelatihan Desain Kemasan Produk yang bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan bagi masyarakat melalui UMKM Kerajinan, Kuliner dan Posdaya ini dijabarkan sebagai berikut :

1. LPPM Universitas Merdeka Malang menyelenggarakan Pelatihan Desain Kemasan Produk.
2. Asosiasi Kuliner Indonesia (AKU) dan Asosiasi Perajin Kota Malang (APKM) ikut membantu sosialisasi dan/atau penyebaran informasi tentang acara Pelatihan Desain Kemasan Produk ke pemangku kepentingan dan/atau jejaring yang sesuai dengan tujuan acara pelatihan.
3. LPPM Universitas Merdeka Malang menyiapkan instruktur yang memiliki keahlian sesuai dengan materi pelatihan.
4. Asosiasi Kuliner Indonesia (AKU) dan Asosiasi Perajin Kota Malang (APKM) mengirimkan masing-masing maksimal 10 (sepuluh) orang dari anggota asosiasi, untuk mengikuti pelatihan sebagai peserta.
5. LPPM Universitas Merdeka Malang menanggung biaya yang ditimbulkan dari penyelenggaraan acara Pelatihan Desain Kemasan Produk.

Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan Desain Kemasan Produk yang dilaksanakan selama dua hari ini diikuti oleh 20 (dua puluh) orang peserta yang berasal dari LPPM Universitas Merdeka Malang, Asosiasi Kuliner Indonesia (AKU), Asosiasi Perajin Kota Malang (APKM) dan Posdaya, dengan data selengkapnya sebagai berikut :

Tabel 2. Data Peserta Pelatihan

NO	N A M A	KETERANGAN
1	Agus Suprpto	LPPM
2	Mochammad Rofieq	LPPM
3	Andi Poerwanto	LPPM
4	Hery Budiyanto	GS4 Woodcraft (APKM)
5	M. Iqbal Nur B.P.	GS4 Woodcraft (APKM)
6	Neni Tantowi	Chayo Craft (APKM)
7	Hasto Wibawanto	Bolder Korsase (APKM)
8	Faishal Arifin	Silver 999 (APKM)
9	Dody Triawan	Dodee La Pizza (AKU)
10	Untung Samodro	Delight Foody (AKU)
11	Kartika Milayanti	Missty (AKU)
12	Agus Priyatno	Sosis Cinta (AKU)
13	Dian Lestari	Lumpia (AKU)
14	Nanik Wijayanti	Samiler Rizqi (AKU)
15	Mieke Mariana	Tahu Tuna (AKU)
16	Kristiawan	Kajeye Food (AKU)
17	M. Zaini	Posdaya Taman Rajut
18	Mudiyono	Posdaya Senang Hati
19	Dyah Retno K.	Posdaya Anggrek
20	Ilmiawati	Posdaya Asli

Pelatihan hari pertama dilaksanakan di Ruang Rapat LPPM Universitas Merdeka Malang mulai pukul 08.00 – 13.00 wib, dengan materi Pembuatan Desain Kemasan menggunakan *software Corel Draw*. Bertindak sebagai instruktur adalah Maulid Agung Triyono, SE., MM., Dosen dan praktisi Teknologi Informasi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Merdeka Malang. Dalam pelatihan ini masing-masing peserta membawa laptop untuk mempraktekkan pembuatan desain kemasan sesuai arahan instruktur.



Gambar 4. Instruktur Materi Pembuatan Desain Kemasan

Pelatihan hari kedua dilaksanakan di UMKM Sokressh Kel. Polowijen Kec. Blimbing Kota Malang mulai pukul 08.00 – 15.00 wib, dengan materi Praktek Pembuatan Kemasan Produk. Bertindak sebagai instruktur adalah Ir. Kristiawan, Praktisi UMKM dan *owner* CV. Kajeye Food. Dalam pelatihan ini masing-masing peserta diajak mengamati proses *finishing* dan *packaging* keripik buah, serta mempraktekkan pembuatan kemasan produk sesuai arahan instruktur.



Gambar 5. Instruktur Praktek Pembuatan Kemasan Produk



Gambar 6. Karton Bahan Kemasan Produk



Gambar 10. Instruktur, Ketua APKM dan Ka. Pusat Kewirausahaan LPPM



Gambar 7. Kemasan Produk Cacat



Gambar 11. Monitoring Program Kewirausahaan



Gambar 8. Ruang Pengepakan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan desain kemasan produk yang dilakukan ini sangat bermanfaat dan berdampak positif bagi masyarakat, dalam hal ini Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) bidang kerajinan, kuliner dan keluarga yang tergabung dalam kelompok Posdaya. Peserta pelatihan sangat antusias mengikuti tahapan demi tahapan pelatihan yang diberikan oleh instruktur yang memiliki kompetensi di bidang tersebut.



Gambar 9. Finished Good Product



Gambar 12. Peserta Pelatihan Pembuatan Desain Kemasan Hari Pertama



Gambar 13. Peserta Praktek Pembuatan Kemasan Produk Hari Kedua

Bagi UMKM bidang kerajinan dan kuliner, manfaat pelatihan sangat terasa karena para pelaku usaha di bidang ini dapat membuat berbagai alternatif desain untuk kemasan produknya, sehingga tampilan produknya lebih variatif, menarik (*eye catching*), namun masih tetap terjaga kualitas produknya. Sedangkan bagi kelompok Posdaya, pelatihan ini dapat menjadi inspirasi dan motivasi dalam memanfaatkan segala potensi yang ada di lingkungan sekitarnya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Sinergi kerjasama antara Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Merdeka Malang dengan Asosiasi Kuliner Indonesia (AKU), Asosiasi Perajin Kota Malang (APKM) dan Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) dalam pelaksanaan pelatihan desain kemasan produk telah memberikan dampak yang positif, karena dalam kegiatan ini Akademisi Perguruan Tinggi dan Praktisi UMKM dapat berinteraksi dalam memberikan tambahan ilmu desain dan keterampilan bagi masyarakat.

b. Saran

Sinergi dari berbagai komponen masyarakat seperti ini hendaknya dapat dilanjutkan dalam bentuk

pelatihan-pelatihan yang lain, karena melalui kerjasama ini Perguruan Tinggi turut aktif mengembangkan program kewirausahaan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan masyarakat luas pada umumnya.

5. REFERENSI

1. Budiyanto, H., Rofieq, M. (2016). *Menumbuhkan-kembangkan Wirausaha Mahasiswa dan Alumni Melalui Program Ipteks bagi Kewirausahaan di Universitas Merdeka Malang*. Jurnal ABDIMAS Volume 1 Nomor 1 Desember 2016, LPPM Universitas Merdeka Malang.
2. Rofieq, M., Sugianto, Suprpto, A. (2013). *Perancangan Stasiun Kerja yang Ergonomis Guna Meningkatkan Produktivitas Pembuatan Souvenir Berbahan Limbah Lampu TL*. Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XIX, ITS Surabaya.
3. Rofieq, M., Hariyanto, S., Wiati, N.M. (2014). *Penerapan Metode Kansei Engineering guna Mengidentifikasi Atribut Desain dalam Perancangan Souvenir Khas Malang*. Prosiding Simposium Rekayasa Aplikasi Perancangan dan Industri RAPI XIII, Univ. Muhammadiyah Surakarta.
4. Rofieq, M., Suprpto, A., Prilaswanti, D. (2015). *IbM Usaha Kerajinan Perhiasan Perak Guna Menumbuhkan Minat Berwirausaha Bagi Karang Taruna Kelurahan Tanjungrejo*. Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XXIII, ITS Surabaya.
5. Ulrich, Karl T., Eppinger, Steven D. (2001). *Perancangan & Pengembangan Produk*. Penerbit Salemba Teknika, Jakarta.